

PENINGKATAN KINERJA TERMINAL TIPE C NENDAGUNG KOTA PAGAR ALAM

MUHAMMAD HAMMAM AL HARITS, ELI JUMAELI, DJAMAL SUBASTIAN

Politeknik Transportasi Darat Indonesia

Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat, 17520, Indonesia

harishammam21@gmail.com

ABSTRACT

Terminal is a public motorized vehicle base used to regulate arrivals and departures, pick up and drop off people and/or goods, as well as transfer modes of transportation. Based on the Regulation of the Minister of Transportation Number 24 of 2021 which states that every passenger terminal operator is required to provide terminal facilities that meet safety and security requirements, as well as the Regulation of the Minister of Transportation Number 40 of 2015 concerning service standards for the operation of road transport passenger terminals, passenger terminals must be provided and implemented by the operator of the road transport passenger terminal which includes safety services, security services, reliability/regularity services, comfort services, convenience/affordability services, and equality services.

Keywords: Terminal, Facilities, proposed layout, Circulation.

ABSTRAK

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa setiap penyelenggara terminal penumpang wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, dan

pelayanan kesetaraan.

Kata Kunci : Terminal, Fasilitas, *Layout* usulan, Sirkulasi.

PENDAHULUAN

Terminal Nendagung merupakan salah satu terminal tipe C yang ada di Kota Pagar Alam dengan luas wilayah 10.041,62 m². Dan berada tepatnya di Jl. Soeprapto, Kecamatan Pagar Alam selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera selatan. Terminal ini melayani angkutan AKAP, AKDP dan Angkutan Perkotaan. Permasalahan yang melatar belakangi Terminal Nendagung adalah masih terdapat kekurangan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di dalam Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam.

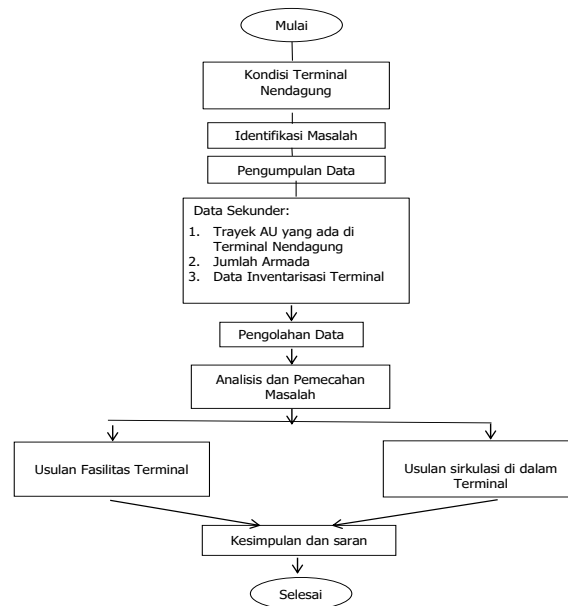
Terminal Tipe C Nendagung hanya terdapat 10 Fasilitas utama, 2 fasilitas penunjang dan 4 Fasilitas umum yang mana jika mengacu pada PM 24 Tahun 2021 dimana sebuah Terminal Tipe C seharusnya memiliki 14 fasilitas utama, 6 fasilitas penunjang dan 17 fasilitas umum.

Dan sirkulasi yang ada di dalam Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam masih terjadi konflik, banyak angkutan umum seperti AKAP dan AKDP keluar masuk ke dalam Terminal melalui pintu gerbang masuk dan keluar secara acak sehingga sirkulasi yang terjadi di dalam Terminal menjadi tidak teratur. Masih banyak kendaraan pribadi yang melintasi masuk kedalam Terminal dari Jl. R.Soeprapto menuju Jl. Letnan Muda Nur Majais begitu juga sebaliknya dikarenakan ingin lebih cepat mencapai tempat yang dituju sehingga banyak terjadi konflik maka dari itu diperlukan evaluasi terhadap Terminal agar Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam dapat digunakan secara maksimal.

Dalam rangka mewujudkan fungsi Terminal yang sesuai dengan standar pelayanan minimal diharapkan dapat menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta pelayanan dan fasilitas yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mulai dari tahapan identifikasi masalah pada wilayah studi, dilanjutkan pengumpulan data sekunder antara lain survey inventarisasi terminal, dan survei statis pada terminal Nendagung yang di dapat dari hasil survey PKL Kota Pagaralam 2022. Metode yang digunakan dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan untuk penelitian tersebut adalah dengan analisa kebutuhan fasilitas terminal yang bersumber dari buku Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib dan Aman oleh Ir. Iskandar, M. Sc, dkk tahun 1996 serta pendekatan studi Dardelayasa guna tahun 1996 untuk mengukur luas fasilitas utama dan fasilitas penunjang, dimensi kendaraan angkutan sangat mempengaruhi kebutuhan luas fasilitas yang dibutuhkan.

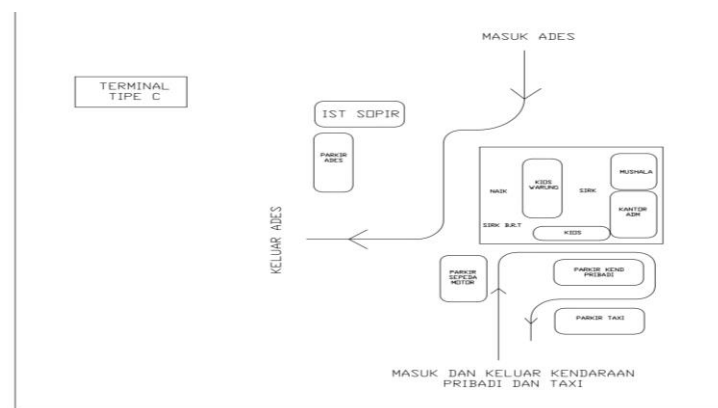


Bagan Alir Penelitian

ANALISA DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

Sirkulasi Pergerakan

Sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai dari kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri dengan kendaraan keluar dari terminal meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Berikut gambaran sirkulasi di dalam terminal tipe C yang di jadikan pedoman dalam mengatur sirkulasi di dalam Terminal:



Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar II. 1 Sirkulasi Terminal Tipe C

Terminal Nendagung memiliki macam fasilitas untuk menunjang operasional terminal, fasilitas itu terbagi menjadi 3 golongan meliputi:

a. Fasilitas Utama

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Nendagung mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Nendagung pada bagian fasilitas utama terdapat 4 fasilitas yang tidak tersedia. Berikut fasilitas utama yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
A. Fasilitas Utama							
1	Jalur Keberangkatan	√		√		√	
2	Jalur Kedatangan	√		√		√	
3	Ruang Tunggu Penumpang	√		√		√	
4	Tempat Naik Turun Penumpang	√		√		√	
5	Tempat Parkir Kendaraan	√		√			√
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	√		√		√	
7	Perlengkapan Jalan	√		√		√	
8	Media Informasi	√		√		√	
9	Kantor Penyelenggara Terminal	√		√		√	
10	Loket Penjualan Tiket	√		√		√	
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan Bus (<i>Customer Service</i>)		√				
12	Outlet Pembelian Tiket Secara <i>online</i>		√				
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus		√				
14	Tempat Berkumpul Darurat		√				

Sumber: Hasil Inventarisasi

a. Fasilitas Penunjang

Berikut fasilitas Penunjang yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 2 Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
B. Fasilitas Penunjang							
1	Fasilitas Penyandang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		√				
2	Pos Kesehatan		√				
3	Fasilitas Kesehatan		√				
4	Fasilitas Peribadatan	√		√		√	
5	Pos Polisi		√				
6	Alat Pemadam Kebakaran	√		√		√	

Sumber: Hasil Inventarisasi

b. Fasilitas Umum

Berikut fasilitas umum yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Umum Terminal Nendagung

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
C. Fasilitas Umum							
1	Toilet	√			√	√	
2	Rumah Makan	√		√		√	
3	Fasilitas Telekomunikasi		√				
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	√		√		√	
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		√				
6	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas buang		√				
7	Fasilitas Kebersihan		√				
8	Fasilitas Perbaikan ringan kendaraan umum		√				
9	Fasilitas Perdagangan atau Pertokoan	√		√		√	
10	Fasilitas Penginapan		√				
11	Area Merokok		√				
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		√				
13	Fasilitas Pengantar Barang (trolley dan tenaga angkut)		√				
14	Ruang anak-anak		√				
15	Media Pengaduan Layanan		√				

Sumber: Hasil Inventarisasi

Sirkulasi Pergerakan di dalam Terminal Nendagung

Berikut kondisi sirkulasi pergerakan yang ada di dalam Terminal Nendagung:

a. Sirkulasi Kendaraan AKAP dan AKDP

dimulai ketika kendaraan memasuki Terminal Nendagung melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar.

b. Sirkulasi Kendaraan Angkutan Perkotaan

dimulai ketika kendaraan memasuki Terminal Nendagung melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar.

c. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

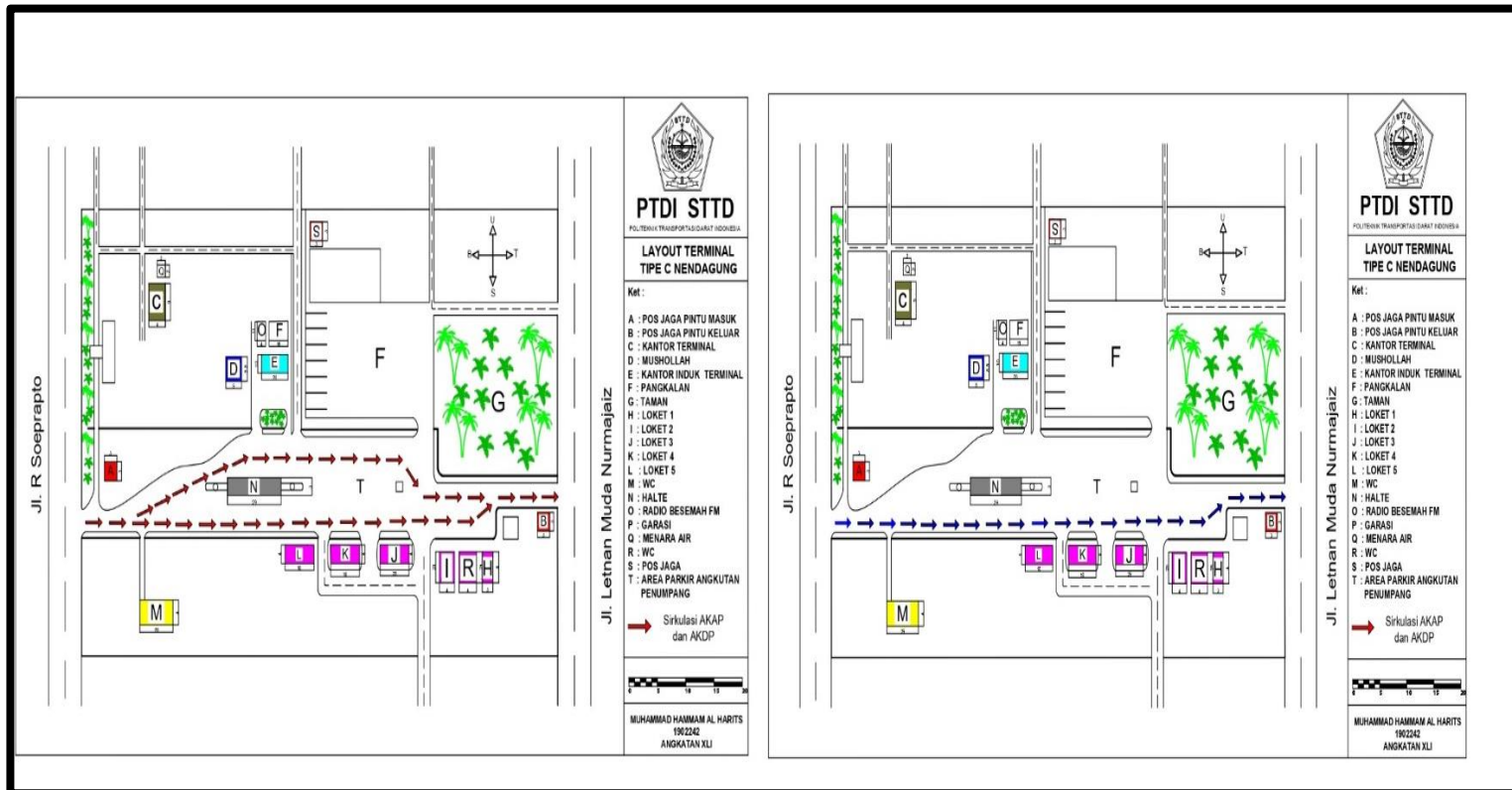
dimulai ketika kendaraan memasuki terminal melalui pintu masuk terminal, kemudian menurunkan atau menaikkan orang. Kebanyakan kendaraan pribadi hanya sebagai pengantar dan langsung meninggalkan Terminal menuju pintu keluar.

d. Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki

dimulai ketika pejalan kaki memasuki Terminal Nendagung melalui pintu masuk kemudian berjalan menuju ruang tunggu untuk menunggu

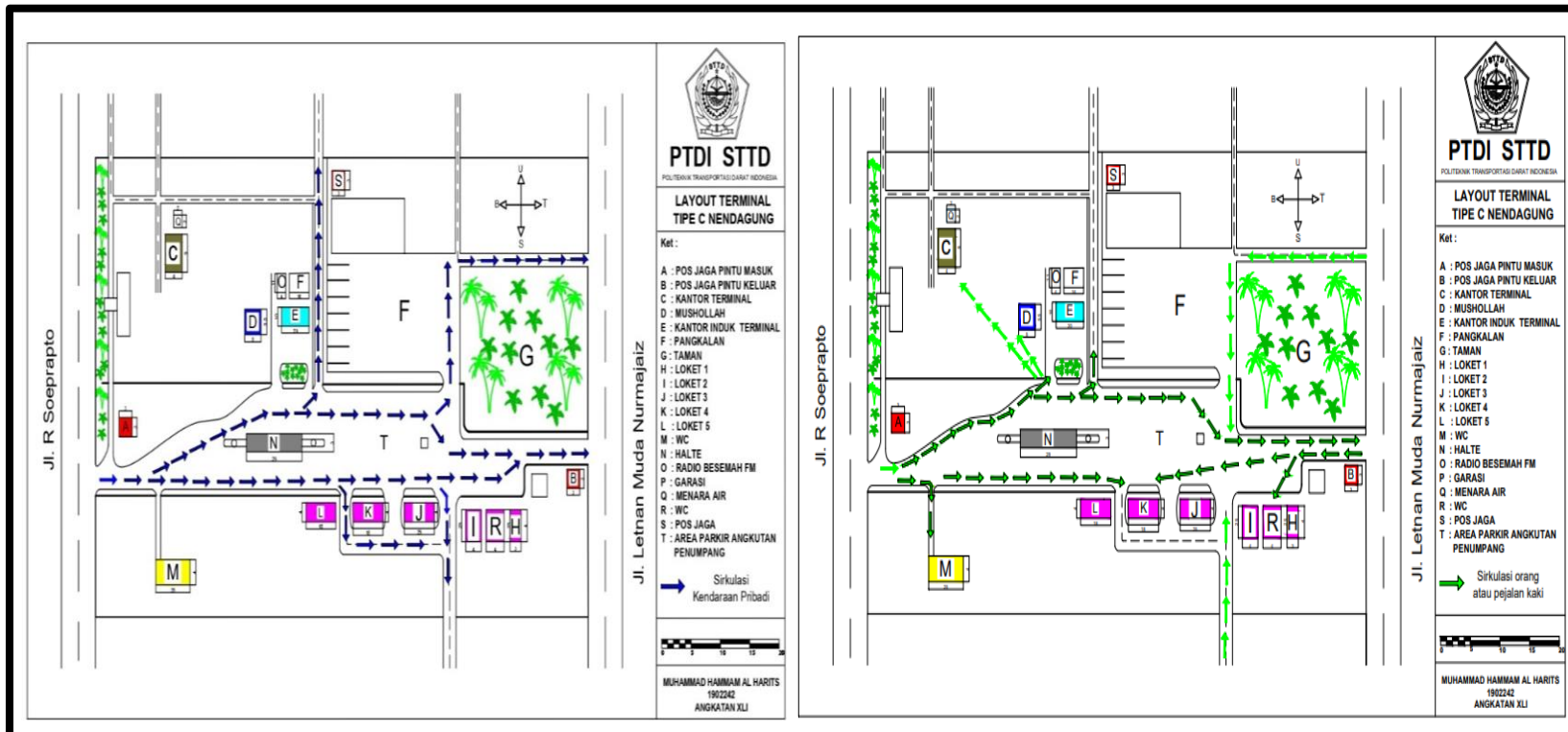
keberangkatan dari Angkutan Perkotaan ataupun hanya pergi ke kantin, mushola, atau toilet. Selanjutnya keluar dari terminal baik dengan Angkutan Perkotaan ataupun dengan berjalan kaki.

Untuk lebih jelasnya dari sirkulasi kendaraan AKAP, AKDP, sirkulasi Kendaraan Pribadi, maupun pejalan kaki yang ada di dalam Terminal Nendagung dapat dilihat dari gambar arus sirkulasi berikut:



Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 1 Gambar Layout Sirkulasi AKAP, AKDP, dan Angkot



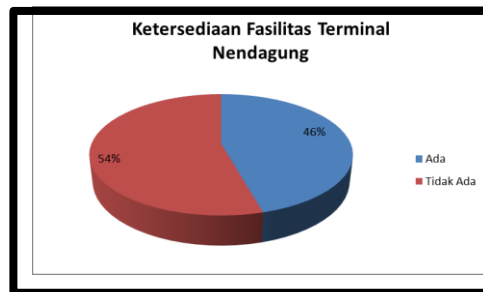
Sumber : Hasil Inventarisasi

Gambar V. 18 Gambar Layout Sirkulasi Kendaraan Pribadi dan pejalan kaki

5.2 Evaluasi Terminal Nendagung

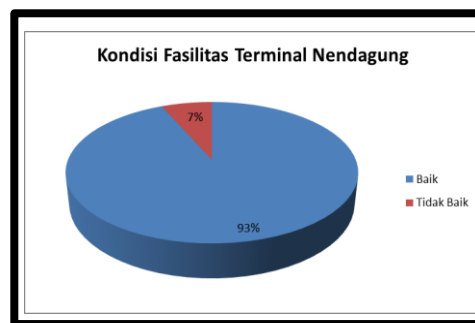
1. Evaluasi Fasilitas Terminal Nendagung

Pada evaluasi fasilitas terminal saat ini, ada beberapa fasilitas Utama, fasilitas Penunjang, dan fasilitas Umum yang tidak tersedia. Selain itu juga ada beberapa fasilitas yang sudah ada namun tidak sesuai dengan fungsi seharusnya berdasarkan standar yang telah ditentukan pada PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.



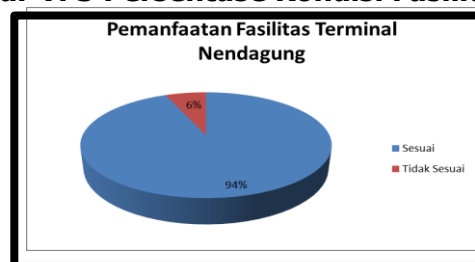
Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 2 Persentase Ketersediaan Fasilitas Terminal



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 3 Persentase Kondisi Fasilitas Terminal



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 4 Persentase Pemanfaatan Terminal`

Berikut data fasilitas berdasarkan jenis pelayanannya yang terdapat di Terminal Nendagung:

Tabel V. 4 Analisis Jenis Pelayanan Terminal Nendagung

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Keterangan	
		Ada	Tidak
Keselamatan			
1	Lajur Pejalan Kaki		✓
2	Fasilitas Keselamatan Jalan		✓
3	Jalur Evakuasi		✓
4	Alat Pemadam Kebakaran	✓	
5	Pos, Fasilitas, dan Petugas Kesehatan		✓
6	Pos, Fasilitas, dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum		✓
7	Informasi Fasilitas Keselamatan		✓
8	Informasi Fasilitas Kesehatan		✓
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		✓
Keamanan			
1	Pos Keamanan	✓	
2	Media Pengaduan Gangguan Keamanan		✓
3	Petugas Keamanan	✓	
Kehandalan/Keteraturan			
1	Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif		✓
2	Kantor Penyelenggara Terminal		✓
3	Petugas Operasional Terminal		✓
Kenyamanan			
1	Ruang Tunggu	✓	
2	Toilet	✓	
3	Fasilitas Peribadatan/mushola	✓	
4	Ruang Terbuka Hijau	✓	
5	Rumah Makan	✓	
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan		✓
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	✓	
8	Area Merokok		✓
9	Drainase	✓	
10	Lampu Penerangan Ruangan	✓	
Kemudahan/Keterjangkauan			
1	Letak Jalur Keberangkatan	✓	
2	Letak Jalur Kedatangan	✓	
3	Informasi Pelayanan	✓	
4	Informasi Angkutan Lanjutan		✓
5	Tempat Naik/Turun Penumpang	✓	
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	✓	
Kesetaraan			
1	Ruang Ibu Menyusui		✓

Sumber: Hasil Inventarasi Tim PKL Kota Pagar Alam Tahun 2022

Permintaan akan jasa pelayanan terminal di Kota Pagar Alam dapat diketahui dari beberapa analisis berikut:

1. *Demand* Kendaraan

Berdasarkan *demand* kendaraan Angkutan Perkotaan yang memasuki Terminal Nendagung dapat diketahui dari analisis jumlah armada di Terminal Nendagung

Tabel V. 5 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Jumlah Armada (kendaraan)	Kapasitas (orang)	Frekuensi rata-rata (kend/jam)	Load Factor	Jumlah armada/jam (kendaraan)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e = b \times c \times d$
1	NENDAGUNG - PERANDONAN	10	12	1	17%	2
2	NENDAGUNG - PELANG KENIDAI	9	12	2	22%	5
3	NENDAGUNG - BUMI AGUNG	7	12	2	20%	5
Total						12

* Jam Operasional Angkutan Perkotaan 10 Jam/hari

Sumber: Hasil Analisis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, jumlah armada Angkutan Perkotaan yang paling banyak adalah trayek Terminal Nendagung–pelangkenidai, Nendagung- Bumi Agung dengan jumlah 5 armada kendaraan perjam yang masuk Terminal Nendagung sehingga total kendaraan dalam perjamnya dari 3 trayek sebanyak 12 kendaraan.

2. Demand Penumpang

Berdasarkan *demand* orang atau pengguna jasa terminal yang memasuki Terminal Nendagung dapat diketahui dari aktivitas penumpang yang naik dan turun di Terminal Nendagung dalam satu hari. Jumlah naik dan turun penumpang didapat dari data Lapum PKL Pagar Alam.

Tabel V. 6 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Nendagung

No	Trayek	Jumlah Armada	Kapasitas	Load Factor (orang)	RIT	Jam Operasi	Jml pnp / Kendaraan (orang)	Jml pnp /jam (orang)	Jml pnp / hari (orang)	Jml pnp perhari di terminal (orang)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	$g = b \times c$	$h = g \times d$	$I = h \times e$	$j = \sum I$
1	NENDAGUNG - PERANDONAN	10	12	17%	2	10	2	4	41	142
2	NENDAGUNG - PELANG KENIDAI	9	12	22%	2	10	3	5	53	
3	NENDAGUNG - BUMI AGUNG	7	12	20%	2	10	2	5	48	

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan tabel perhitungan diatas maka dapat dilihat jumlah penumpang perhari sebanyak 142 penumpang.

3. Penyesuaian luas lahan fasilitas Terminal Nendagung

Berikut kebutuhan luas terminal penumpang berdasarkan tipe dan fungsinya:

Tabel V. 7 Kebutuhan Luas Terminal

A. Kendaraan	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Ruang Parkir AKAP	1.120	-	-
Ruang Parkir AKDP	540	540	-
Ruang Parkir AK	600	600	600
Ruang Parkir ADES	900	900	900
Ruang Parkir Kend. Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi Kendaraan	3.960	2.740	1.100
Bengkel	150	100	-
Ruang Istirahat	50	40	30
Gudang	25	20	-
Ruang Parkir Cadangan	1.980	1.370	550
B. Pemakai Jasa			
Ruang Tunggu	2.625	2.250	480
Sirkulasi Orang	1.050	900	192
Kamar Mandi	72	60	40
Kios	1.575	1.350	288
Mushola	72	60	40
C. Operasional			
Ruang Administrasi	78	59	39
Ruang Pengawas	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	3
Retribusi	6	6	6
Ruang Informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang Perkantoran	150	100	-
D. Ruang Luar (Tdk Efektik)			
Luas Total	23.494	17.255	5.463
Cad. Pengembangan	23.494	17.255	5.463
Kebutuhan Lahan	46.988	34.510	10.926
Keb. Lahan Untuk Desain (Ha)	4,7	3,5	1,1

Sumber: Hasil Analisis Studi Ditjendat

Berdasarkan fasilitas-fasilitas yang akan dibangun menurut karakteristik sudut pemberangkatan maupun kedatangan. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan luas fasilitas yang ada di Terminal Nendagung setelah dilakukan penyesuaian dan sebelum penyesuaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 8 Luas Lahan fasilitas Terminal Nendagung setelah Penyesuaian

No	Fasilitas Terminal	Luas Usulan (m ²)	Luas Eksisting (m ²)
1	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	171,0	120,0
2	Jalur Pemberangkatan Kendaraan Umum	171,0	120,0
3	Areal Lintas	65,0	50,0
4	Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	120,0	70,0
5	Ruang Parkir Angkutan Perkotaan	150,0	500,0
6	Jalur Pejalan Kaki	47,0	-
7	Bangunan Kantor	36,0	36,0
8	Ruang Tunggu Penumpang	32,0	87,0
9	Pos Retribusi	6,0	
10	Ruang Istirahat Sopir	30,0	
11	Musholla	17,5	27,5
12	Kamar Mandi/Toilet	14,0	24,0
13	Pos Keamanan dan Menara Pengawas	16,0	
14	Kios	19,0	25,0
15	Ruang parkir AKAP dan AKDP	300,0	
Jumlah:		1.194,5	1.059,5

Sumber: Hasil Analisis

Dari hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan setelah penyesuaian yaitu 1.194,5 m², sedangkan untuk luas lahan eksisting yaitu sebesar 1.059,5 m². Maka luas lahan yang dibutuhkan yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Luas Lahan yang dibutuhkan} &= \text{Luas Lahan Setelah Penyesuaian} - \text{Luas Lahan Eksisting} \\
 &= 1.194,5 \text{ m}^2 - 1.059,5 \text{ m}^2 \\
 &= 917 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa luas lahan fasilitas yang dibutuhkan untuk Terminal Nendagung sebesar 135 m² yang artinya luas lahan fasilitas eksisting Terminal Nendagung belum tercukupi, karena hasil perhitungan merupakan luas minimal yang harus dipenuhi untuk Terminal Nendagung guna menunjang kinerja pelayanan bagi masyarakat.

5.6 Usulan Fasilitas dan Sirkulasi Terminal Nendagung

Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik dari kinerja fasilitas dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting Terminal agar penggunaan Terminal dapat lebih optimal.

1. Usulan Fasilitas Terminal Nendagung

Berikut Usulan fasilitas Terminal Tipe C Nendagung Kota Pagar Alam beserta perubahan luasannya:

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan Angkutan umum dan kendaraan pribadi

Untuk jalur kedatangan dan keberangkatan bus AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan didesain menggunakan 2 lajur terpisah dengan masing-masing luasan untuk jalur kedatangan 3 meter untuk angkutan perkotaan dan 3,5 meter untuk bus AKAP dan AKDP dan jalur keberangkatannya yaitu 8,5 m² dengan menggunakan 1 jalur Dan 1 lajur untuk masuk kendaraan pribadi ke parkir kendaraan pribadi. Guna menghindari konflik antar sesama pengguna kendaraan bermotor keluar masuk Terminal Nendagung.

b. Areal Lintas

Areal lintas didesain berdasarkan sirkulasi AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan di dalam terminal guna memudahkan pergerakan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan untuk menaik turunkan penumpang dan memarkirkan kendaraan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan di ruang parkir masing masing kendaraan.

c. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Ruang parkir untuk kendaraan pribadi yang semula letaknya tidak tertata di dalam terminal kemudian diusulkan ruang parkir khusus kendaraan pribadi berada di depan taman, agar sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi tidak tercampur dengan sirkulasi pergerakan bus AKAP,AKDP, dan Angkutan Perkotaan, luas dari ruang parkir kendaraan pribadi adalah 120 m².

d. Ruang Parkir AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan

Ruang parkir Angkutan Perkotaan yang semula letaknya tersebar di dalam terminal kemudian diusulkan letaknya berada di depan loket dekat dengan ruang tunggu penumpang dengan sudut parkir 45* dengan luas 480 m². Dan ruang parkir kendaraan bus AKAP dan AKDP diusulkan berada utara sebelah kiri di di utara kantor terminal di karenakan masih terdapat lahan kosong dengan luas 787 m² .

e. Jalur Pejalan Kaki

Untuk jalur pejalan kaki didesain berada dari pintu masuk sampai dengan pintu keluar terminal, jalur pejalan kaki dimaksudkan untuk mempermudah pejalan kaki yang masuk ke terminal dan menghindari konflik dengan kendaraan bermotor, lebar dari jalur pejalan kaki adalah 1,5 m².

f. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan Kantor Terminal diusulkan 2 lokal dengan luas bangunan sesuai dengan kriteria Terminal yaitu Terminal Cabang dengan luas 36 m².

g. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang Tunggu Penumpang yang awalnya luas sebesar 87 m² pada perhitungan analisis sebesar 32 m² jadi tidak perlu membongkar untuk ruang tunggu penumpang karna fasilitasnya sudah sesuai dan tidak perlu renovasi.

h. Pos Retribusi

Pos Retribusi didesain berada di sebelah jalur kedatangan dan jalur keberangkatan dengan luas 6 m² pada masing-masing pos.

i. Ruang Istirahat Sopir

Ruang Istirahat Sopir berada di dalam loket terminal.

j. Mushola

Mushola didesain berada pada bagian selatan terminal dan terletak di sebelah kiri tepat berdampingan dengan toilet untuk penambahan, dan bersebelahan dengan kantor terminal luas dari mushola adalah 17,5 m².

k. Toilet

Toilet berada pada bagian selatan terminal dan terletak di antara mushola dan loket, luas dari toilet adalah 14 m².

l. Pos Keamanan dan Menara Pengawas

Pos Keamanan yang semula letaknya berada di sebelah jalur kedatangan kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian timur terminal dan terletak di sebelah kanan dari Bangunan Kantor Terminal dengan luas 16 m².

m. Kantin/Kios

Kios yang semula letaknya berada pada bagian barat Terminal kemudian diusulkan letaknya berada pada bagian selatan terminal dan terletak di sebelah kiri dari loket dan di depan ruang tunggu penumpang dan dengan luas 19 m².

n. Pintu Keluar

Penambahan pintu keluar untuk kendaraan pribadi berada bagian utara tepat setelah taman dan pejalan kaki berada pada bagian timur terminal agar sirkulasi kendaraan pribadi dan pejalan kaki tidak tercampur dengan sirkulasi Angkutan Perkotaan.

Berdasarkan usulan tata letak fasilitas dan perubahan luas yang didapatkan dari hasil perhitungan dan penambahan fasilitas yang belum ada di Terminal Nendagung diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pelayanan Terminal Nendagung.

2. Usulan Sirkulasi Terminal Nendagung

Dalam usulan arus sirkulasi di dalam terminal telah dipertimbangkan dan telah ditinjau dari kriteria sirkulasi di dalam terminal sebagai berikut:

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

Berikut usulan sirkulasi di dalam Terminal Nendagung:

1) Sirkulasi AKAP dan AKDP

Sirkulasi AKAP dan AKDP dimulai Ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang pada ruang tunggu penumpang, kemudian masuk area parkir Bus AKAP dan AKDP untuk memarkirkan kendaraan dan menunggu penumpang, apabila sudah jadwal keberangkatan dan penumpang sudah naik bus lalu keluar terminal dari jalur keberangkatan terminal.(Gambar V.28 Usulan sirkulasi)

2) sirkulasi kendaraan Angkutan Perkotaan

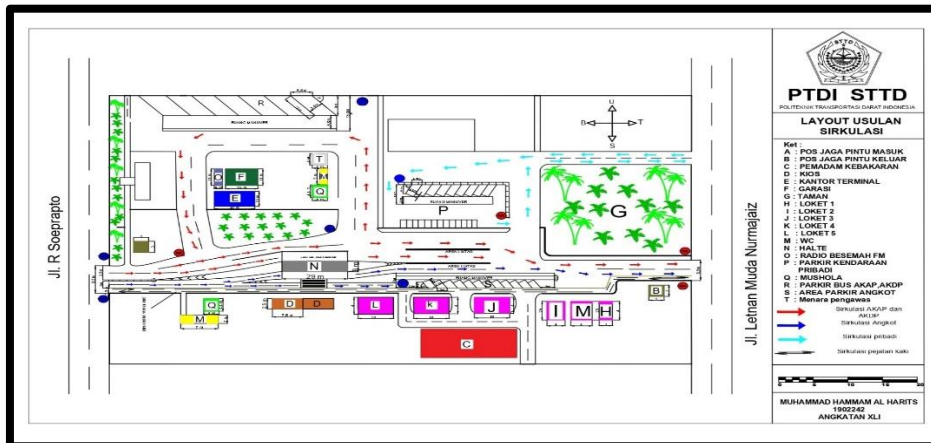
sirkulasi kendaraan Angkutan Perkotaan dimulai ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang pada ruang tunggu penumpang, kemudian masuk pada area parkir Angkutan Perkotaan untuk memarkirkan kendaraan dan menunggu penumpang, kemudian pergi ke ruang tunggu penumpang untuk menaikkan penumpang lalu keluar Terminal dari jalur keberangkatan Terminal. (Gambar V.28 Usulan Sirkulasi)

3) Sirkulasi kendaraan pribadi

Sirkulasi kendaraan pribadi yang mana dimulai ketika masuk terminal kemudian menurunkan penumpang menurunkan atau menaikkan orang dan langsung meninggalkan terminal atau memarkirkan kendaraannya di area parkir angkutan pribadi untuk menunggu penumpang. (Gambar V.28 Usulan sirkulasi)

4) Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi Pejalan kaki yang mana sirkulasi pejalan kaki dibuat jalur khusus pejalan kaki sehingga tidak mengganggu kelancaran lalu lintas di terminal. (Gambar V.28 Usulan sirkulasi).



Sumber: Hasil Analisis

Gambar V. 5 Usulan fasilitas dan sirkulasi Terminal

Kesimpulan

Setelah dilakukan evaluasi maupun analisis pada kondisi eksisting Terminal Nendagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dan evaluasi terhadap kondisi fasilitas maupun sirkulasi yang ada di dalam Terminal Nendagung bahwa masih banyak fasilitas yang belum tersedia dan ada beberapa fasilitas yang kondisinya perlu dilakukan perbaikan dan pemanfaatan dari fasilitas tersebut harus lebih diperhatikan, selain itu kondisi sirkulasi yang ada di dalam Terminal Nendagung juga terdapat beberapa masalah dikarenakan pergerakan AKAP, AKDP, Angkutan Umum, Kendaraan Pribadi, dan Pejalan kaki tidak terpisah, dan masih banyak kendaraan Pribadi keluar melalui pintu masuk sehingga akses masuk kendaraan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan terganggu. Hal ini menyebabkan konflik antar sesama pengguna kendaraan bermotor.
2. Dalam Perencanaan kebutuhan fasilitas dilakukan perhitungan, berdasarkan hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung membutuhkan luas lahan sebesar 1094,5 m² adapun fasilitas yang ditambahkan pada Terminal Nendagung adalah Ruang Parkir Kendaraan Pribadi, Jalur Pejalan Kaki, Pos pengaman dan menara pengawas. Dengan kondisi luas lahan fasilitas eksisting Terminal Nendagung sebesar 972,5 m²

berarti masih dibutuhkan lahan sebesar 122 m²

3. Dari hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas Terminal Nendagung selanjutnya dilakukan usulan fasilitas dan usulan sirkulasi yang sesuai dengan perhitungan atau analisis yang telah dilakukan, untuk usulan sirkulasi disesuaikan dengan memperhatikan kriteria dari arus sirkulasi di dalam terminal agar tidak terjadi konflik antara kendaraan AKAP, AKDP, dan Angkutan Perkotaan, kendaraan pribadi, maupun Pejalan kaki guna meningkatkan kinerja pelayanan dari Terminal Nendagung agar dapat lebih optimal.
4. Usulan fasilitas dan sirkulasi yaitu dengan menutup beberapa jalur masuk ke Terminal Nendagung dan menyisakan 2 jalur masuk, 3 jalur keluar untuk kendaraan bermotor dan menabahkan jalur khusus pejalan kaki sehingga dapat mengurangi konflik yang terjadi antara pengguna kendaraan bermotor dan pejalan kaki. Penambahan beberapa fasilitas pada terminal nendagung seperti ruang parkir khusus kendaraan pribadi, penambahan parkir angkot, bus AKAP dan AKDP dan penambahan 1 mushola berdampingan dengan wc dengan menerapkan usulan tata letak serta luas fasilitas yang telah dikaji guna dapat meningkatkan kinerja pelayanan terminal.

Saran

1. Melakukan Penambahan dan Perbaikan kondisi fasilitas yang belum terpenuhi dan belum memadai guna mencapai syarat Terminal Tipe C yang sesuai Standar yang berdasarkan PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021.
2. Melakukan penyesuaian letak fasilitas yang belum sesuai berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan agar lebih tertata.
3. Melakukan penataan pada pengaturan sirkulasi kendaraan AKAP, AKDP, Angkutan Perkotaan, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki berupa sirkulasi yang baru yang mana untuk pejalan kaki di berikan jalur khusus

pejalan kaki agar tidak terjadi konflik antar pengguna Terminal.

4. Petugas terminal melakukan pengawasan terhadap operasi angkutan umum agar beroperasi sebagaimana mestinya, contohnya menaikkan dan menurunkan penumpang di tempat yang telah ditentukan dan mengatur Kendaraan Pribadi Parkir di tempat Parkir Kendaraan Pribadi.

REFERENSI

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____, 2021, Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Bidang Lalu lintas dan Angkutan Jalan.

Abubakar Iskandar, 1995. *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*. Jakarta : Departemen Perhubungan Indonesia.

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Transportasi Teori dan Analisis*.

Tim PKL Kota Pagar Alam. (2022), *Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan di Kota Pagar Alam dan Identifikasi Permasalahannya*, Bekasi:PTDI-STTD.